

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perguruan tinggi baik negeri maupun swasta berperan besar dan signifikan dalam mencerdaskan dan mendidik anak bangsa serta berperan signifikan menunjang kemajuan bangsa. Peran kunci untuk mencapai semua kemajuan tersebut terletak di pundak para tenaga pendidik atau para dosen. Sebagaimana dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Bab 1 pasal 1 ayat 2 serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dapat kita simpulkan bahwa dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Salah satu tugas pokok Perguruan Tinggi adalah mengembangkan ilmu pengetahuan. Tugas tersebut direalisasikan melalui pengkajian dan riset-riset ilmiah yang dilakukan oleh komunitas akademik yang terdapat di dalamnya, terutama para dosen. Dengan demikian tugas para dosen tidak terbatas pada kegiatan mengajar saja, tetapi mereka juga dituntut terus melakukan riset-riset ilmiah secara serius dalam bidang yang digelutinya agar dapat menyumbang dan memperkaya ilmu pengetahuan.

Sejalan dengan indikator yang ditetapkan oleh Dikti (2010), Trisnaningsih (2011) juga mengemukakan bahwa salah satu indikator penentu prestasi dosen dapat dilihat dari banyaknya publikasi yang ia lakukan, baik berupa makalah yang dipresentasikan dalam seminar, penulisan artikel dalam jurnal ilmiah, dan penyusunan buku yang berbobot. Dengan kata lain, dosen yang berprestasi haruslah dapat berfikir secara logis dan kritis, menguasai prinsip dan metode penelitian, serta mampu mengkomunikasikan gagasan ilmiahnya dalam sebuah kerangka berpikir metodologis yang terangkum dalam hasil-hasil penelitian yang dilakukannya.

Kuantitas penelitian dan publikasi penelitian yang dilakukan oleh para dosen di Indonesia masih sangat jauh dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia, bahkan masih kalah dengan beberapa negara lain di ASEAN (Dikti, 2020). Hal ini dibuktikan hanya ada 16 jurnal internasional yang sudah diakui keberadaannya dalam Scopus secara global. Menurut sumber yang sama, jumlah ini masih jauh dibandingkan negara-negara lain, misalnya saja Singapura memiliki 94 jurnal internasional dan Malaysia 45. Sedikitnya jumlah jurnal yang telah terakreditasi ini membuktikan bahwa dosen di Indonesia masih sangat kurang dalam melakukan publikasi ilmiah. Hal ini merupakan tantangan untuk pemerintah pada umumnya dan civitas akademika Pendidikan Tinggi di Indonesia pada khususnya.

Menurut Panduan Penulisan Artikel Publikasi Ilmiah Universitas Bung Hatta (2020) yang dimaksud dengan publikasi ilmiah adalah jurnal ilmiah yang memuat hasil kegiatan bidang keilmuan tertentu, baik berupa hasil pengamatan

empirik maupun kajian konseptual, yang bersifat penemuan baru, maupun koreksi, pengembangan, dan penguatan terhadap paradigma, konsep, prinsip, hukum, dan teori yang sudah ada. Sebagian besar karya akademis tersebut dipublikasikan dalam jurnal ilmiah atau dalam bentuk buku. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya publikasi ilmiah, maka akan terdapat sebuah sarana komunikasi antar pelaku dalam bidang-bidang keilmuan tertentu, sehingga dimungkinkan adanya penggunaan, pengembangan, kajian, maupun pengakuan atas karya ilmiah yang dihasilkan dan dipublikasikan.

Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang sepatutnya memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Kesediaan dan keterampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Kinerja karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuannya (Mangkuprawira, 2011).

Kinerja dosen merupakan faktor yang sangat menentukan bagi keberhasilan suatu perguruan tinggi dalam melaksanakan misinya, kinerja dosen merupakan penggerak bagi keberhasilan tujuan yang hendak dicapai oleh lembaga perguruan tinggi.

Kinerja dosen merupakan faktor yang sangat menentukan bagi keberhasilan suatu perguruan tinggi dalam melaksanakan misinya, kinerja dosen

merupakan penggerak bagi keberhasilan tujuan yang hendak dicapai oleh lembaga perguruan tinggi. Dosen berperan sebagai penunjang dan bertugas dalam menciptakan sistem pembelajaran yang efektif dan efisien serta membentuk sumber daya manusia yang tangguh yang ada dalam diri setiap mahasiswa sebagai persiapan dalam menghadapi persaingan yang ada secara global, khususnya di Universitas Bung Hatta.

Universitas Bung Hatta merupakan salah satu Perguruan Tinggi swasta yang ada di Sumatera Barat. Melihat perkembangan dan perubahan yang lebih mengarah kepada visi Universitas yaitu menjadi Universitas unggul dan bermartabat menuju universitas berkelas dunia dan melaksanakan pendidikan dan penelitian yang berkualitas. Tenaga pendidik hendaknya memiliki kualifikasi akademik yaitu minimal lulusan Magister sesuai dengan bidang keahlian dan memiliki kompetensi sebagai ruh dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kualitas mutu lulusan yang dihasilkan tidak terlepas oleh kualitas proses pembelajarannya melalui kinerja dosennya.

Melalui laman <http://klasterisasi-pt.kemdikbud.go.id/> Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI telah merilis secara resmi *klasterisasi* Perguruan Tinggi se-Indonesia tahun 2020 dimana Universitas Bung Hatta meraih peringkat pertama untuk Perguruan Tinggi Swasta se-Sumatera dan peringkat ke-83 untuk seluruh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) se-Indonesia yang berjumlah 2.136.

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam kinerja dosen ditinjau dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk masalah pengajaran ditemukan fakta bahwa ketersediaan bahan ajar sangat ditentukan oleh kemampuan dosen untuk mentransfer ilmu dalam bentuk tulisan. Penyajian informasi melalui buku ajar, diktat, handout, modul yang jelas dan sistematis mempengaruhi proses transfer informasi. Sampai saat ini, bahan ajar yang dihasilkan dosen sangat terbatas dalam kuantitas maupun kualitas. Sampai saat ini, bahan ajar yang dihasilkan dosen sangat terbatas dalam kuantitas maupun kualitas.

Tentunya hal tersebut menunjang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi yang tentunya di Universitas Bung Hatta. Hal tersebut masih belum terlaksana dengan baik pada lembaga tersebut antara lain disebabkan oleh rendahnya motivasi dosen.

Publikasi ilmiah saat ini, salah satu elemen penting dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh dosen dalam melaksanakan penelitian dan analisis serta menerbitkan atau mempublikasikan hasil pemikirannya. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat itu ditindaklanjuti sebagai bahan tulisan ilmiah. Selanjutnya menjadi informasi untuk tulisan di jurnal, kumpulan makalah, serta temu ilmiah lainnya.

Hasil kinerja dosen tersebut juga berpengaruh terhadap kenaikan kinerja dosen dan tunjangan kehormatan. Tunjangan kehormatan ini akan dicabut atau dibatalkan bila seorang guru besar tidak menghasilkan karya dan tunjangan profesi akan dicabut atau dibatalkan bila seorang lektor kepala tidak

menghasilkan karya ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi, atau 1 (satu) karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional, hak cipta, atau karya seni monumental/desain monumental.

Hasil kinerja dosen yang selanjutnya menjadi kinerja jurusan, fakultas dan perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh seberapa luas dan berkualitasnya publikasi para dosen tetapnya. Dalam pengusulan kinerja dimana dosen perlu memenuhi salah satu syarat yakni publikasi hasil riset. Begitu pentingnya karya ilmiah dipublikasikan bagi dosen di perguruan tinggi.

Selanjutnya, Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek dan Dikti Muhammad Dimiyati menambahkan, jumlah publikasi ilmiah adalah salah satu indikator kemajuan riset. Untuk publikasi ilmiah tingkat internasional diterbitkan pada jurnal internasional berprestasi atau yang terindeks Scopus, mempunyai dampak *ISI Web of Science (Thomson Reuters)* dan *Scimago*.

Selain hal tersebut di atas dalam kaitannya dengan masalah penelitian fakta yang didapatkan menunjukkan bahwa jumlah dosen dalam melaksanakan penelitian baik oleh masing-masing dosen (secara perorangan) maupun secara berkelompok masih rendah.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Kinerja Peneliti Dosen Universitas Bung Hatta**

<b>Tahun</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
<b>Jenis Penelitian</b>				
Penelitian Internal	30	30	-	-
Penelitian Eksternal	30	38	-	-
P & PKM	-	75	29	
Hibah Dikti	-	-	39	-
Kompetitif Nasional	-	-	-	13
Disentralisasi	-	=	-	5
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>143</b>	<b>68</b>	<b>18</b>

Data di atas menunjukkan bahwa jumlah dosen yang melakukan penelitian masih jauh yang diharapkan. Pada tahun 2019 dari total jumlah dosen 297 hanya 8 dosen yang melakukan penelitian (6.06%). Meskipun ada peningkatan di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 yang hanya 60 dosen (20.2%), namun masih terlihat sedikit dosen yang melakukan penelitian.

Data yang ada menunjukkan penyebab rendahnya penelitian diduga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti lemahnya kemampuan dosen menyusun proposal penelitian, relevansi penelitian tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga penelitian yang dilakukan tidak bisa memberikan kontribusi penyelesaian problem di masyarakat, maka akan kesulitan mencari dana dari sponsor, kurang tersedianya dana dari yayasan yang menaunginya, lemahnya budaya meneliti di perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah teori dan melihat kondisi kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan atau pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dosen Universitas Bung Hatta yang masih belum maksimal. Menjadi pertanyaan kepada penulis, apakah kondisi Efikasi Diri dosen dan Motivasi Dosen yang dimiliki yang kemungkinan besar mempengaruhi

kinerja masih rendah dan belum sesuai harapan. Oleh sebab itu, alasan mendasar bagi penulis untuk melakukan penelitian ini adalah ingin mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel Efikasi Diri dan Motivasi terhadap kinerja dosen di Universitas Bung Hatta.

Efikasi diri (*self efficacy*) adalah kemampuan seseorang yang meliputi keyakinan untuk dapat melakukan sesuatu dengan baik. Alwisol (2009) menyatakan bahwa “efikasi diri sebagai persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan bahwa diri sendiri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan”.

Efikasi diri menurut Alwisol (2009) “dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan, melalui salah satu atau kombinasi empat sumber, yakni pengalaman menguasai sesuatu prestasi (*performance accomplishment*), pengalaman vikarius (*vicarious experinces*), persuasi sosial (*social persuasion*), dan pembangkitan emosi (*emotional physiological states*)”.

*Self-efficacy* dikemukakan oleh (Ivancevich et al, 2011) Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan diri atas kompetensi dan kemampuan yang dimiliki. Secara spesifik, efikasi diri merujuk kepada keyakinan individu pada kemampuannya untuk berhasil menyelesaikan tugas.

Selain *Self-efficacy*, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, salah satunya adalah motivasi. Hasibuan (2006) mengatakan bahwa motivasi memiliki peran penting karena dapat menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia agar mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal. Terdapat beberapa faktor yang mendukung motivasi untuk

dapat diterima oleh karyawan dan dapat membantu karyawan dalam mengubah cara bekerjanya seperti menjadi lebih kreatif, lebih semangat, lebih produktif dalam bekerja, dan dapat memberikan lebih banyak inovasi dalam meningkatkan perkembangan perusahaan serta karyawan dapat bekerja lebih efektif dan efisien.

Motivasi merupakan suatu proses yang menghasilkan suatu intensitas, arah dan ketekunan individu dalam mencapai tujuan. Djaali (2015) menyatakan motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan (kebutuhan). Dosen yang telah termotivasi memiliki keinginan dan harapan untuk berhasil dan bila mengalami kegagalan mereka akan berusaha keras mengatasinya. Dari pendapat ahli tersebut maka dapat dikemukakan fokus indikator motivasi dosen dalam penelitian ini adalah: tekun, ulet, percaya diri, mandiri dan tidak cepat bosan pada tugas.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya *research gap* tentang pengaruh efikasi diri terhadap kinerja, hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanum Walteret al (2019) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri dan kinerja. Hasil penelitian lain dilakukan oleh Ratnasari dan Chia-Yenet al (2018), menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara self-efficacy atau efikasi diri terhadap kinerja.

Selain itu ditemukan juga *reseach gap* tentang pengaruh motivasi terhadap kinerja. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ciobanu et al (2019), menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja

terhadap kinerja. Hasil penelitian oleh Miao et al (2018), juga mengatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi kerja dan kinerja.

Selain adanya *research gap* antara efikasi diri terhadap kinerja dan motivasi terhadap kinerja, dalam penelitian ini akan melihat seberapa besar pengaruh publikasi ilmiah sebagai *variabelintervening*. Publikasi ilmiah adalah sistem publikasi yang dilakukan berdasarkan peer review dalam rangka untuk mencapai tingkat obyektivitas setinggi mungkin. Sistem ini bervariasi tergantung bidang masing-masing, dan selalu berubah, meskipun sering kali secara perlahan. Sebagian besar karya akademis diterbitkan dalam bentuk jurnal ilmiah atau dalam bentuk buku.

Menurut Totok dan Supriyadi (2005) bahwa karya ilmiah merupakan serangkaian kegiatan penulisan berdasarkan hasil penelitian, yang sistematis berdasar pada metode ilmiah, untuk mendapatkan jawaban secara ilmiah terhadap permasalahan yang muncul sebelumnya. Sedangkan ilmiah bersifat ilmu, secara ilmu pengetahuan, memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan. Dapat dijelaskan bahwa karya ilmiah adalah rangkaian kegiatan penelitian secara sistematis berdasarkan ilmu pengetahuan atau proses ilmiah yang menyajikan data fakta untuk menjawab fenomena dalam penulisan karya ilmiah perlu diperhatikan dalam penggunaan tata bahasa, aturan penulisan lainnya yang valid dan relevan.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian yakni “**Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi terhadap Kinerja Dosen dengan Publikasi Ilmiah sebagai *VariableIntervening***” di Lingkungan Universitas Bung Hatta”

## 1.2 Perumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap kinerja?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja?
3. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap publikasi ilmiah?
4. Apakah motivasi berpengaruh terhadap publikasi ilmiah?
5. Apakah publikasi ilmiah berpengaruh terhadap kinerja?
6. Apakah publikasi ilmiah berpengaruh sebagai *variableintervening* antara efikasi diri terhadap kinerja?
7. Apakah publikasi ilmiah berpengaruh sebagai *variableintervening* antara Motivasi terhadap kinerja?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis agar mengetahui dan memahami secara empiris tentang:

1. Pengaruh efikasi diri terhadap kinerja.
2. Pengaruh motivasi terhadap kinerja.
3. Pengaruh efikasi diri terhadap publikasi ilmiah.
4. Pengaruh motivasi terhadap publikasi ilmiah.
5. Pengaruh publikasi ilmiah dosen terhadap kinerja dosen.

6. Pengaruh efikasi diri terhadap kinerja dosen dengan publikasi ilmiah dosen sebagai *variable intervening*.
7. Pengaruh motivasi terhadap kinerja dosen dengan publikasi ilmiah dosen sebagai *variableintervening*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian diharapkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat memberikan manfaat positif, yakni:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pimpinan Universitas Bung Hatta untuk meningkatkan penelitian serta publikasi ilmiah para dosen di lingkungan Universitas Bung Hatta.
2. Sumbangsih atas perkembangan ilmu pengetahuan pada bidang peningkatan sumber daya manusia khususnya dosen Universitas Bung Hatta.
3. Bahan referensi untuk penelitian lanjutan.